

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengemasan pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish periode 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024 yang mengandung frekuensi berita, jenis berita, nilai berita, elemen 5W+1H, struktur berita, dan nada berita yang diperoleh dari berbagai hasil penelitian.

Media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish mengemas pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza sepanjang 7 Oktober - 14 Januari 2024, secara konsisten. Kompas.com selama menayangkan konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza terdapat 104 konten pemberitaan selama 3 bulan. Pada bulan November Kompas.com didominasi dengan pemberitaan terbanyak terdapat 47 konten pemberitaan. Begitu pula dengan Aljazeeraenglish, yang menayangkan konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza sangat konsisten. Pada media Aljazeeraenglish selama 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024, total konten pemberitaan yang memberitakan 100 hari serangan Israel di Gaza terdapat 407 konten pemberitaan. Pada Aljazeeraenglish terdapat bulan Oktober yang paling banyak memberitakan mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza. Dari perbandingan frekuensi jumlah berita antara Kompas.com dan Aljazeeraenglish dalam memberitakan 100 hari serangan Israel di Gaza, terlihat sangat jauh berbeda. Dalam hal ini juga karena fokus dari kedua media tersebut yang berbeda. Kompas.com tidak hanya memiliki fokus terhadap permasalahan yang terjadi antara Palestina dan Israel saja, Kompas.com juga berfokus mengenai masalah yang sedang terjadi di dalam negeri sendiri. Sedangkan Aljazeeraenglish memang memiliki fokus mengenai permasalahan yang sedang terjadi di negara timur tengah.

Pengemasan pemberitaan mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza yang di sajikan media sosial Instagram Kompas.com tidak hanya berfokus pada pemberitaan mengenai serangan yang diluncurkan Israel saja, Kompas.com juga berfokus pada berita-berita bantuan yang dilakukan Indonesia, atau pernyataan-pernyataan Jokowi yang di minta untuk dapat melakukan negosiasi kepada presiden

Amerika. Sedangkan Aljazeeraenglish dalam pemberitaannya mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza, media Aljazeeraenglish memang menampilkan lebih banyak pemberitaan serangan Israel terhadap Palestina, dan pada media Aljazeeraenglish juga sering menampilkan penampakan kerusakan Gaza secara langsung, atau menampilkan serangan yang sedang terjadi. Oleh karena itu, pengemasan berita Kompas.com mengutamakan jenis berita langsung.

Kompas.com dan Aljazeeraenglish dalam mengemas berita 100 hari serangan Israel di Gaza menonjolkan nilai berita pengaruh (*Impact*), Konflik (*Conflict*), dan Emosi (*Human Interest*). Kemudian terdapat selisih pada nilai kebaruan (*Timelines*), Relevansi (*Relevance*), Popularitas, dan Kedekatan Jarak. Nilai berita kebaruan pada aljazeeraenglish memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan Kompas.com, hal ini juga karena media Aljazeeraenglish memang meliput langsung kejadian yang terjadi di Gaza. Pada nilai berita relevansi (*Relevance*), hanya terdapat pada Kompas.com, hanya satu jenis berita yang relevan terhadap kehidupan masyarakat, yaitu berita yang memberitakan bahwa simbol semangka menjadi simbol dukungan untuk Palestina, pada nilai berita popularitas juga terdapat selisih antara Kompas.com dan Aljazeeraenglish, Kompas.com memiliki nilai berita yang mengandung nilai berita popularitas sebanyak 87 konten berita dan Aljazeeraenglish memiliki berita yang mengandung nilai berita popularitas sebanyak 92. Lalu terdapat selisih pada nilai kedekatan jarak, Aljazeeraenglish memiliki jumlah konten berita kedekatan jarak lebih banyak dibandingkan Kompas.com, Aljazeeraenglish memiliki 82 nilai berita kedekatan jarak sedangkan Kompas.com memiliki 71 konten berita yang memiliki nilai kedekatan jarak. Selanjutnya tidak terdapat nilai berita ketidakwajaran dari kedua media tersebut mengenai konten berita 100 hari serangan Israel di Gaza.

Pengemasan pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Kompas.com paling menonjolkan aspek *what* (apa), *who* (siapa), *how* (bagaimana). Unsur berita *who* ditonjolkan melalui pencantuman siapa yang terlibat dalam konteks berita dengan melibatkan tokoh penting dan terkait, lalu unsur *what* untuk menanyakan apa yang terjadi, sedangkan unsur *how* ditonjolkan untuk menanyakan bagaimana cara atau upaya yang dapat dilakukan. Sedangkan pengemasan pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang disajikan oleh

media sosial Instagram Aljazeeraenglish paling menonjolkan unsur berita *who* (Siapa), dan *where* (di mana), unsur *where* ditonjolkan untuk dapat menanyakan di mana kejadian atau sebuah peristiwa terjadi.

Pengemasan pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Kompas.com paling banyak menggunakan struktur berita piramida terbalik, terdapat 78 konten yang menggunakan struktur berita piramida terbalik, lalu terdapat 13 konten berita yang menggunakan struktur berita narasi, dan terdapat 9 konten berita yang menggunakan struktur berita jam pasir. Pengemasan berita 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Aljazeeraenglish paling banyak menggunakan struktur berita piramida terbalik sebesar 89 konten pemberitaan yang menggunakan struktur berita piramida terbalik, lalu terdapat struktur berita narasi sebanyak 11 berita yang menggunakan struktur berita narasi. Tidak terdapat struktur berita jam pasir dan lingkaran kronologis.

- Dari kedua media sosial Kompas.com dan Aljazeeraenglish sama-sama mengemas pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza dengan nada berita negatif, karena adanya dampak yang terjadi akibat serangan yang dilakukan oleh Israel. Lalu pada media Kompas.com terdapat nada berita positif terkait upaya 5 WNI yang berhasil di evakuasi dan di pulangkan ketanah air. Lalu pada media Kompas.com juga terdapat nada berita netral seperti pemberitaan negara apa saja yang mendukung atau tidak genjatan senjata yang terjadi di Gaza. Pada Aljazeeraenglish tidak terdapat nada berita positif dan netral.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Saran Akademis**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan pengemasan berita di Instagram antara Kompas.com dan Aljazeeraenglish menunjukkan adanya perbedaan kebijakan editorial yang diterapkan oleh kedua media. Untuk itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melihat serangan yang dilakukan oleh Israel di Gaza di kedua media, khususnya Aljazeeraenglish, dengan metode yang berbeda seperti analisis framing dan analisis wacana kritis.

### 5.2.2. Saran Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi media online atau media sosial terkait pengemasan pemberitaan untuk tetap menyampaikan berita secara aktual, dan informasi yang bermanfaat mengenai konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina. Diharapkan media sosial lebih banyak memberitakan mengenai konflik dan lebih bervariasi.

